

25 September 2025

JCI Daily Data

24-September		8.126,56
Change (dtd/ytd)	0,02%	14,78%
Volume (bn/shares)		43,51
Value (tn IDR)		24,43
Net Buy (Sell, bn IDR)		-524,55

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.8	3.0
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.25	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.31	2.37
BI 7-day repo rate	4.75	5.00
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	46.121,28	-0,37	8,41
S&P 500	6.637,97	-0,28	12,86
Nasdaq	22.497,86	-0,33	16,50
FTSE 100	9.250,43	0,29	13,18
Nikkei	45.578,43	-0,11	14,25
HangSeng	26.518,65	1,37	32,20
Shanghai	3.853,64	0,83	14,97
KOSPI	3.467,25	-0,14	44,50

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.676	-0,07	-3,44
EUR/USD	1,1744	0,05	13,42
GBP/USD	1,3452	0,04	7,48
USD/JPY	148,61	0,20	5,78

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,388	0,003	-0,09
US	4,139	-0,008	-0,09
UK	4,669	-0,011	0,01
Japan	1,646	0,000	0,50

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	64,88	-0,17	-9,54
Gold (USD/Onc)	3.748,95	0,34	42,84
Nickel (USD/Ton)	15.417,00	0,41	0,58
CPO (MYR/Ton)	4.376,00	1,04	-9,98
Tin (USD/Mtr Ton)	34.321,00	0,06	18,01
Coal (USD/Ton)	103,60	-	-17,29

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,02% ke level 8.126,56
- Imbal hasil SBN naik +1,1252bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.676.
- Bank Sentral China (PBoC) menyuntikkan CNY600 miliar ke sistem Perbankan pada 25 September. Serta, BoJ mempertahankan suku bunga acuan.

IHSG ditutup menguat tipis pada perdagangan hari Rabu (24/09) sebesar +0,02% di level 8.126, berhasil melanjutkan tren penguatan selama tiga hari berturut-turut. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR524 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan sebesar -IDR53.12 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor perindustrian (+4,36%) disusul sektor barang baku dan sektor properties & real estate masing-masing sebesar +1,20% dan +1,05%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,18% pada perdagangan hari Rabu (24/09). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,07% di level Rp16.676 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentimen global diantaranya PBoC kembali memberikan stimulus suntikan dana sebesar CNY600 miliar ke perbankan hari ini upaya stimulus itu dilakukan untuk menjaga likuiditas, sementara itu BoJ mempertahankan suku bunga acuan dan menilai perlunya ada kenaikan suku bunga di masa depan. Para pelaku pasar juga akan menantikan data ekonomi AS seperti GDP dan durable goods.

Sedangkan dari dalam negeri pergerakan nilai tukar rupiah dan pengesahan UU APBN 2026 akan menjadi katalis penggerak pasar pada hari ini. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak sideways dengan potensi menguat terbatas. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 8.080 – 8.250 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.3 – 6.4.

Macroeconomics Updates

Bank Sentral Tiongkok (Pboc) Menyuntikkan CNY 600 Miliar Melalui Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah (MLF) Ke Sistem Perbankan Pada 25 September. Langkah ini bertujuan untuk menjaga likuiditas yang cukup di sistem perbankan. Dengan CNY300 miliar dana MLF yang jatuh tempo pada bulan ini, operasi ini menghasilkan suntikan likuiditas bersih sebesar CNY300 miliar—menandai bulan ketujuh berturut-turut suntikan MLF bersih. Bank sentral melaksanakan operasi ini menggunakan metode penawaran tetap, penawaran suku bunga, dan penawaran multi-harga. Pendekatan ini, yang diperkenalkan pada Maret, yang menyebabkan PBoC tidak lagi mengumumkan suku bunga tetap untuk operasi MLF. Injeksi bersih bulan ini sama dengan bulan Agustus. Awal pekan ini, bank sentral juga melakukan operasi *reverse repo* 14 hari senilai CNY300 miliar—operasi pertama sejak aturan lelang alat tersebut diubah pekan lalu. (Bloomberg)

Penjualan Rumah Baru di AS Tertinggi Sejak 2022. Penjualan rumah baru tipe tunggal di Amerika Serikat melonjak 20,5% dari bulan sebelumnya menjadi tingkat tahunan yang disesuaikan secara musiman sebesar 800.000 unit pada Agustus 2025, level tertinggi sejak Januari 2022, melampaui perkiraan sebesar 650.000 unit. Diskon dan penawaran promosi kemungkinan menjadi faktor utama di balik lonjakan tersebut. Penjualan melonjak di wilayah Timur Laut (72,2% menjadi 31.000 unit), Selatan (24,7% menjadi 530.000 unit), Tengah (12,7% menjadi 89.000 unit), dan Barat (5,6% menjadi 150.000 unit). Harga jual median mencapai USD413.500, naik 4,7% dibandingkan bulan sebelumnya. (Trading Economics)

Bank of Japan (BoJ) Mempertimbangkan Risiko Inflasi, Pertimbangan Kenaikan Suku Bunga di Masa Depan. Beberapa anggota dewan Bank of Japan mendukung kenaikan suku bunga di masa depan, meskipun secara bulat memutuskan untuk mempertahankan suku bunga kebijakan tetap tidak berubah, menurut catatan rapat bank sentral pada bulan Juli. Anggota dewan sepakat bahwa ekonomi Jepang telah pulih secara moderat, meskipun dengan beberapa kelemahan, dan menekankan perlunya memantau dampak kebijakan tarif AS, dengan salah satu anggota mencatat setidaknya 2–3 bulan lagi diperlukan untuk menilai dampaknya. Konsumsi swasta dianggap tangguh, didorong oleh peningkatan lapangan kerja dan pendapatan, meskipun suasana ekonomi melemah akibat harga yang lebih tinggi. (Trading Economics)

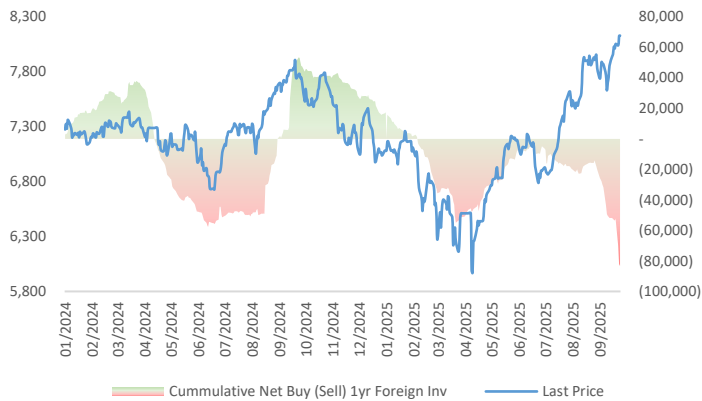
Corporate Actions

Danantara Beberkan Kabar Terbaru Merger Garuda (GIAA) dan Pelita. Danantara Indonesia memastikan rencana merger PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) dengan Pelita Air akan terus berjalan, meski gelombang penolakan mengemuka di gedung parlemen Senayan. Chief Operating Officer (COO) Danantara Indonesia Dony Oskaria menyatakan bahwa peleburan maskapai pelat merah harus terjadi. Pasalnya, rencana itu seturut dengan peta jalan atau roadmap pengembangan BUMN ke depan. Menurutnya, peleburan antarperusahaan pelat merah tidak hanya menyasar industri penerbangan tetapi juga sektor konstruksi atau BUMN Karya dan asuransi. Anggota Komisi VI DPR Mufti Anam menolak dengan tegas peleburan maskapai pelat merah, yakni Pelita Air ke Garuda (GIAA). Dia mengkhawatirkan merger yang terjadi akan berdampak pada kinerja operasional maupun keuangan Pelita Air yang dirinya nilai dalam kondisi sehat dan baik. Pada 2024 lalu, Pelita Air untuk pertama kalinya telah mencatatkan laba sepanjang sejarah perseroan. Pelita Air bahkan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 81,34% sepanjang tahun lalu sehingga tak lagi membebani keuangan Pertamina. (Bisnis Indonesia)

Manulife Caplok Schroders Indonesia, Kelola Dana Gabungan Rp157,7 Triliun. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) mengumumkan akuisisi terhadap PT Schroder Investment Management Indonesia (Schroders Indonesia). Akuisisi ini akan menyatukan dua manajer investasi terkemuka, menciptakan entitas yang mengelola total dana gabungan sebesar Rp 157,7 triliun. Berdasarkan data per 30 Juni 2025, MAMI mengelola aset Rp 101,7 triliun, sementara Schroders Indonesia mengelola lebih dari Rp 56 triliun. Proses akuisisi ini diharapkan selesai setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hingga proses rampung, kedua perusahaan akan tetap beroperasi secara independen. Di sisi lain, CEO & Presiden Direktur MAMI, Afifa, melihat akuisisi ini sebagai langkah untuk menyatukan talenta dan keahlian terbaik demi menghadirkan solusi investasi yang lebih berkualitas bagi para nasabah. (Investor Daily)

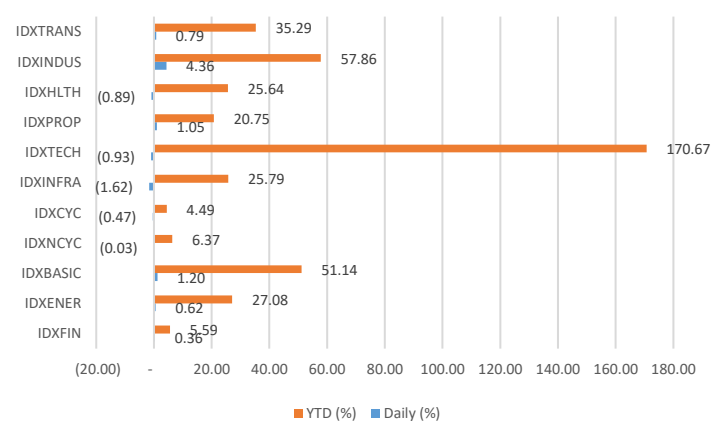
25 September 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



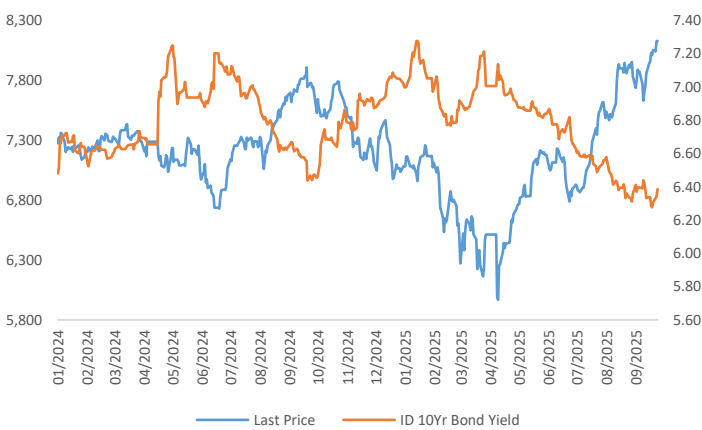
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



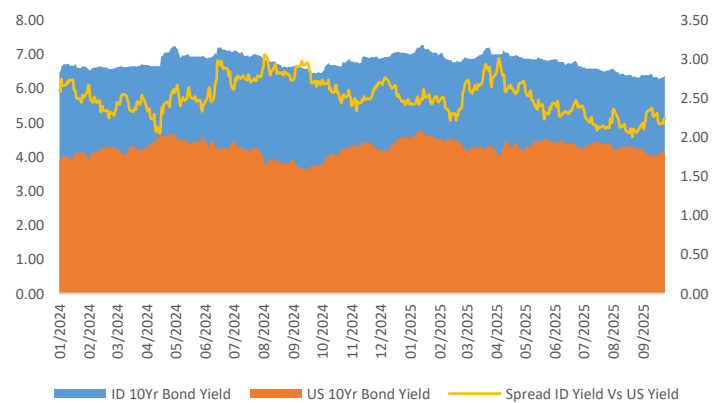
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



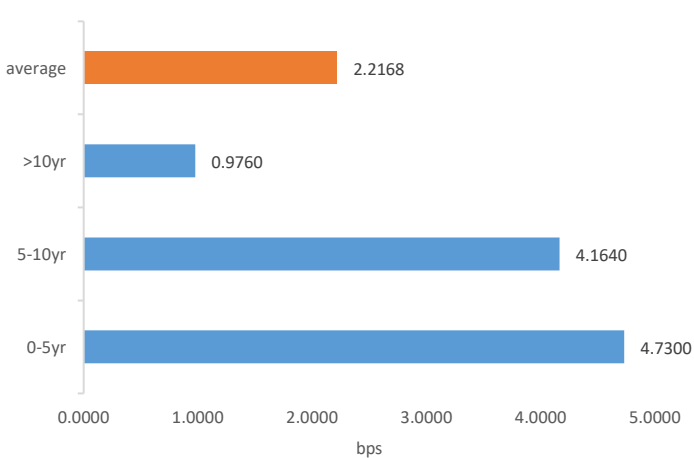
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

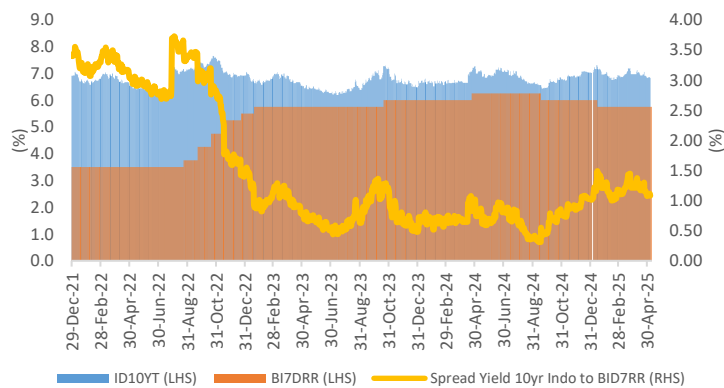
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

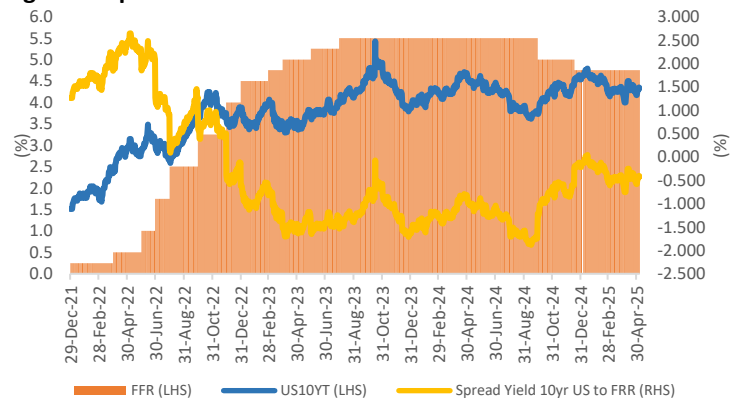
25 September 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	LPPS	124	92	34.78%
2	OPMS	159	121	31.40%
3	GTRA	280	224	25.00%
4	JARR	4,250	3,400	25.00%
5	COIN	2,880	2,310	24.68%
6	ANJT	2,250	1,805	24.65%
7	PUDP	466	374	24.60%
8	RISE	2,230	1,790	24.58%
9	RANC	520	418	24.40%
10	GDYR	1,470	1,195	23.01%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	SKBM	575	675	-14.81%
2	LIVE	278	326	-14.72%
3	ARKO	1,510	1,770	-14.69%
4	SOTS	410	478	-14.23%
5	NICK	1,180	1,300	-9.23%
6	SAFE	214	234	-8.55%
7	OKAS	183	200	-8.50%
8	IDPR	286	312	-8.33%
9	WIRG	143	156	-8.33%
10	COCO	400	436	-8.26%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	7,817	20.46%
2	BBRI	6,368	16.67%
3	EMAS	2,839	7.43%
4	BUMI	2,037	5.33%
5	BRPT	1,560	4.08%
6	PTRO	1,457	3.81%
7	CDIA	1,117	2.93%
8	BRMS	779	2.04%
9	COIN	613	1.60%
10	ANTM	611	1.60%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	EMAS	424,825	14.71%
2	BUMI	141,150	4.89%
3	BRPT	89,408	3.10%
4	CDIA	88,407	3.06%
5	PTRO	62,993	2.18%
6	BRMS	52,992	1.84%
7	COIN	49,311	1.71%
8	MDKA	47,306	1.64%
9	ANTM	45,976	1.59%
10	BBCA	36,227	1.25%

Source: IDX; PLI Research

25 September 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5.4745	104.2728	5.4752	104.2853	5.8181	102.8623
FR0103	07/15/35	6.3818	102.6414	6.2458	103.6500	6.3465	102.9230
FR0106	08/15/40	6.7613	103.3704	6.6839	104.1143	6.7202	103.7837
FR0107	08/15/45	6.8491	102.9631	6.8224	103.2600	6.8479	102.9905

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4.8097	5.1909	5.3259	6.1443	7.0411	5.2966	5.4328	6.3518	7.3612
1	4.8317	5.3735	5.5542	6.6995	8.2414	5.4702	5.6722	6.8724	8.5024
2	4.9440	5.5122	5.7038	6.9955	8.6971	5.6227	5.8241	7.1545	9.0082
3	5.1200	5.6840	5.8736	7.2621	9.0311	5.8066	5.9889	7.4384	9.3629
4	5.3299	5.9007	6.0855	7.5645	9.4224	6.0269	6.1941	7.7655	9.7386
5	5.5497	6.1427	6.3224	7.8852	9.8490	6.2654	6.4263	8.1014	10.1359
6	5.7626	6.3864	6.5609	8.1935	10.2579	6.5017	6.6639	8.4100	10.5187
7	5.9581	6.6141	6.7833	8.4674	10.6134	6.7207	6.8889	8.6713	10.8582
8	6.1308	6.8153	6.9789	8.6970	10.9015	6.9139	7.0903	8.8797	11.1405
9	6.2791	6.9860	7.1439	8.8810	11.1232	7.0778	7.2629	9.0386	11.3642
10	6.4035	7.1262	7.2785	9.0234	11.2874	7.2130	7.4059	9.1556	11.5350

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
9/25/2025	US	Existing Home Sales	August	4.01M	3.96M
9/25/2025	US	Durable Goods Orders MoM	August	-2.8%	-0.5%
9/25/2025	US	GDP Growth Rate QoQ Final	Q2	3.8%	2.0%
9/25/2025	US	Initial Jobless Claims	September	231K	235K
9/25/2025	JP	BoJ Monetary Policy Meeting Minutes	September	-	-

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.